

KEGIATAN PENYULUHAN PHBS MENCUCI TANGAN DENGAN SABUN UNTUK TERHINDAR DARI PENYAKIT DAN MENGAPLIKASIKANNYA SECARA LANGSUNG DI SD AL AZIZ AN NAZWA KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Raisa Daffa Zuhair¹⁾, Aina Cici Ramadhani²⁾, Putri Sonia³⁾

¹⁾Fakultas Kesehatan Masyarakat

²⁾Ilmu Kesehatan Masyarakat

³⁾FKM/Universitas Islam Negeri Sumatera Utara/ Medan

raisadaffaz3010@gmail.com

Abstract

Clean and healthy living behavior or PHBS is an act of behavior that is carried out in daily life to improve the health status of the community both in terms of social and individual. Efforts that can be made to improve the health status of elementary school age children are starting from teaching how to wash hands with soap before and after doing activities. The purpose of this service activity is to increase knowledge and understanding of school children about clean and healthy living behavior and practice how to wash hands with soap. The method of implementing community service is by conducting surveys and approaches at Al-Aziz An Nazwa Elementary School, Percut Sei Tuan District. PHBS counseling to school children went smoothly, all elementary school students were very enthusiastic about participating in the activities that had been carried out.

Keywords: Community Service, PHBS, Washing Hands.

Abstrak

Perilaku hidup bersih dan sehat atau PHBS merupakan suatu tindakan perilaku yang dilakukan dalam kehidupan harinya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat baik dari segi sosial maupun individu. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan anak usia SD yaitu di mulai dari mengajarkan cara mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah melakukan aktivitas. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada anak sekolah tentang perilaku hidup bersih dan sehat serta mempraktekkan cara mencuci tangan pakai sabun. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan melakukan survei dan pendekatan di tempat SD Al -Aziz An Nazwa, Kecamatan Percut Sei Tuan. Penyuluhan PHBS pada anak sekolah berjalan dengan lancar, semua siswa/i SD sangat antusias mengikuti kegiatan yang telah dilakukan.

Kata kunci: Pengabdian masyarakat, PHBS, Cuci Tangan.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, masih banyak kejadian mengenai masalah kebersihan yang mengakibatkan munculnya berbagai macam penyakit. Derajat kesehatan mulai menurun di kalangan masyarakat karena kurangnya kepekaan masyarakat terhadap kebersihan.

Status kesehatan merupakan salah satu hal terpenting untuk mendongkrak Indeks Pembangunan Manusia (IPM) penduduk Indonesia. IPM bukan hanya dilihat dari sistem pelayanan kesehatan saja, melainkan dapat dilihat dari berbagai macam aspek seperti dari kondisi lingkungan masyarakat. (Suwanti 2019). Perilaku

hidup bersih dan sehat atau PHBS merupakan suatu tindakan perilaku yang dilakukan dalam kehidupan harinya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat baik dari segi sosial maupun individu. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan pada anak usia SD yaitu di mulai dari mengajarkan cara mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah melakukan aktivitas.

Beberapa tindakan promotif dan preventif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui usaha mengontrol pola hidup bersih dan sehat. Upaya sederhana yang dapat kita lakukan yaitu dengan cara mencuci tangan dengan 7 langkah. Langkah Cuci Tangan adalah bagian dari pendekatan kesehatan tubuh, cara mencuci tangan dengan air dan sabun agar tetap bersih dan dapat mencegah munculnya suatu penyakit. Dalam penerapan ini bertujuan untuk menjaga kebersihan tangan. Karena tangan merupakan salah satu sarana yang bertanggung jawab untuk menularkan bakteri dan virus yang dapat di tularkan melalui kontak fisik seperti berjabat tangan dan dapat menularkan dari satu individu ke individu lainnya (Padila and Andri, Juli J, Harsismanto, Andrianto, Muhammad Bagus 2020).

Tangan adalah salah satu anggota bagian tubuh yang sangat mudah tercemar dengan kotoran serta bibit penyakit. Ketika tangan memegang sesuatu, bakteri akan masuk serta menempel di kulit tangan. Apabila tidak mencuci tangan kemudian tangan yang kotor tersebut di pakai untuk makan dan bakterinya masuk kedalam tubuh dapat mengakibatkan gangguan pencernaan (Aisyah and Karmina 2021). Anak – anak merupakan pihak rentan untuk bersarangnya suatu penyakit. Imunitas pada anak anak

masih tergolong lemah karena pada usia tersebut masih dalam tahap pembentukan dan penguatan imun. Selain itu, di usia anak SD tergolong masih lincah-lincahnya dan tidak memikirkan kondisi sekitarnya. Banyaknya penyakit yang dapat berkembang dalam tubuh jika kita lalai dalam mencuci tangan, salah satu penyakit yang muncul di kalangan anak SD yaitu Diare, ISPA, Tifus, Cacingan dan lain sebagainya (EFFENDI, APRIANTI, and FUTUBELA 2019).

Pelaksanaan penyuluhan PHBS pada anak usia SD bertujuan untuk mengedukasi para siswa/siswi terhindar dari berbagai macam penyakit dengan cara melakukan pencegahan dini seperti melakukan cuci tangan dengan sabun. Mencuci tangan dengan sabun sesering mungkin selama 40 detik dengan tepat merupakan salah satu langkah yang efektif untuk membunuh kuman, bakteri dan virus jika di dibandingkan dengan cuci tangan dengan air saja (Kemenkes, Gerakan Masyarakat Sehat 2020). Maka dari itu harapan dari penyuluhan ini, siswa/siswi tersebut dapat menerapkannya di kehidupannya sehari hari untuk mengurangi angka kesakitan di wilayah tersebut.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yaitu dengan melakukan survei dan pendekatan di tempat SD Al -Aziz An Nazwa, selanjutnya mengajukan persetujuan untuk melakukan penyuluhan PHBS di SD tersebut dan meminta izin untuk menerapkan kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan penyuluhan PHBS dilakukan di SD Al-Aziz An Nazwa di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan pada tanggal 26 Juli 2022, Pukul 10.30 – 11.30 wib. Terdapat sebanyak 25 murid yang akan di berikan penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Perencanaan

- a. Tahap pertama dimulai dengan melakukan survei di SD Al-Aziz An Nazwa
- b. Menyerahkan surat untuk meminta izin melakukan kegiatan penyuluhan dengan pihak sekolah
- c. Melakukan diskusi untuk menetapkan tanggal, jam, dan kelas yang akan dilakukan penyuluhan
- d. Melakukan survei di kelas yang telah di diskusikan dan melakukan pendataan jumlah siswa/siswi

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penyuluhan dilakukan pada jam 10.30 wib
- b. Acara dimulai dengan melakukan perkenalan secara singkat
- c. Memberikan materi dasar dan mempraktikkan bagaimana cara mencuci tangan dengan metode 7 langkah.
- d. Memberikan pemahaman kepada siswa siswi dengan cara mencuci tangan yang baik dan benar dengan 7 langkah.
- e. Mempraktikkan kepada siswa siswi cara mencuci tangan dengan urutan cuci tangan 7 langkah sambil mendengarkan lagu dan vidio cara mencuci tangan agar siswa lebih paham.
- f. Pada tahap selanjutnya memberikan games terkait materi yang disampaikan tadi kepada siswa siswi dengan cara

mempraktekkan ke depan kelas mengenai bagaimana cara mencuci tangan yang tepat.

- g. Menilai bagaimana tingkat pengetahuan siswa/i mengenai cara mencuci tangan sesuai urutan 7 langkah dengan cara mempraktikkannya langsung di keran air menggunakan sabun sambil menyanyikan lagu 7 langkah mencuci tangan
- h. Memberikan games singkat terkait materi yang telah di jabarkan
- i. Melakukan sesi foto bersama untuk mengakhiri acara

3. Tahap Evaluasi

- a. Mengkaji proses evaluasi kegiatan dan praktek melakukan analisis di akhir kegiatan dalam kaitannya dengan keberhasilan dan efektivitas program yang diberikan.
- b. Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah di lakukan penting untuk dilakukan evaluasi untuk menilai bagaimana alur jalannya kegiatan penyuluhan yang telah di lakukan.
- c. Evaluasi di berikan dengan cara membuat laporan dari hasil acara yang telah dilakukan dan di serahkan kepada ketua untuk dinilai dan menjadi bukti telah terlaksananya kegiatan tersebut.

Kegiatan Penyuluhan PHBS cara mencuci tangan dengan sabun ini untuk mengajarkan siswa/siswi untuk terhindar dari penyakit dimulai dengan melakukan dari hal yang sederhana. Hasil penelitian yang telah mengikuti penyuluhan kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun menggunakan media video serta mempraktikannya secara langsung, ternyata dapat meningkatkan rasa antusias serta pemahamannya lebih mudah di mengerti. Hasil penelitian ini juga didukung oleh karya Wati et al. (2017), menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media audiovisual berpengaruh terhadap pengetahuan cuci tangan pada anak usia sekolah. (Parasyanti, Yanti, and Mastini 2020).

Meneruskan edukasi kepada anak usia sekolah dasar supaya dapat mengenali akan hal-hal yang dapat menimbulkan masalah bagi diri sendiri dan orang di sekitarnya. Maka dari itu di harapkan para siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari hari. Berdasarkan hasil dan tujuan kegiatan ini artinya dengan memiliki tingkat pengetahuan yang tepat dapat meningkatkan pengetahuan responden tentang cara mencuci tangan yang benar. (Ikasari and Anggana 2020).

Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan



Gambar.1 Memberikan materi dasar terkait PHBS dan menjelaskan apa saja dampak jika tidak mencuci tangan dengan baik.



Gambar.2 Memperagakan bagaimana langkah-langkah mencuci tangan dengan baik yaitu terdapat 7 langkah



Gambar.3 Melakukan praktik secara langsung terkait cara mencuci tangan dengan benar.



Gambar.4 Bernyanyi bersama dengan memperagakan 7 langkah mencuci tangan



Gambar.5 Foto bersama anak-anak sebagai bentuk terselesainya acara.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Kegiatan Penyuluhan PHBS Mencuci Tangan Dengan Sabun Untuk Terhindar Dari Penyakit Dan Mengaplikasikannya Secara Langsung Di SD Al Aziz An Nazwa Kecamatan Percut Sei Tuan” Pada 26 Juli 2022 dengan partisipasi 25 siswa telah berhasil diselesaikan dan berjalan dengan baik dan lancar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak sekolah SD Al Aziz An Nazwa untuk memberikan kesempatan terhadap kami untuk melakukan kegiatan penyuluhan di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, and Mustakima Karmina. 2021. “Promosi Kesehatan Praktik Mencuci Tangan 6 Langkah Sesuai Panduan WHO Pada Santri TPA An-Nur Ciputat Tangerang Selatan Guna Mencegah Penularan Covid-19.” *Journal of Community Engagement in Health* 4(2): 388–92.
<https://jceh.org/index.php/JCEH/article/view/257/166>.

EFFENDI, SANTOSO UJANG, RINA APRIANTI, and SARAH

FUTUBELA. 2019. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Pada Siswa Di Sd Negeri 08 Lubuk Linggau.” *Journal of Nursing and Public Health* 7(2): 62–71.

Ikasari, Filia Sofiani, and Renditya Anggana. 2020. “Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Cuci Tangan Yang Benar Di Kecamatan Martapura.” *Jurnal Perawat Indonesia* 4(1): 316.

Kemenkes, Gerakan Masyarakat Sehat, UNICEF. 2020. “Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun.” *Kesehatan Lingkungan*: 34.
<https://kesmas.kemkes.go.id>.

Padila, and Rengga Depri Admaja Andri, Juli J, Harsismanto, Andrianto, Muhammad Bagus. 2020. “PEMBELAJARAN CUCI TANGAN TUJUH LANGKAH MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA ANAK USIA DINI.” *Journal of Telenursing (JOTING)* 2(2): 1–7.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001>
<https://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024>.

Parasyanti, Ni Ketut Vera, Ni Luh Gede Puspita Yanti, and I Gusti Agung Ayu Putri Mastini. 2020. “Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan Pada Siswa SD.” *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* 9(1): 122.

Suwanti, Misdayanti. 2019. “Gambaran Sanitasi Lingkungan Pada Masyarakat Pesisir Desa Bajo Indah Description of Environmental Sanitation in the

Coastal Community of Bajo
Indah Village.” *Jurnal
Kesehatan Masyarakat* 6(1): 19–
29.